

BAB 5

PENUTUP

Bab ini berisi pemaparan terhadap kesimpulan asuhan keperawatan masalah nyeri akut pada klien hipertensi. Saran yang berkaitan dengan penulis karya ilmiah ini juga dijelaskan agar menjadi rekomendasi untuk perbaikan pelayanan keperawatan di masa datang

5.1 Kesimpulan

1. Analisa data pengkajian menunjukkan bahwa lansia dengan gout arthritis mengalami nyeri kronis yang ditandai dengan keluhan nyeri pada jari dan pergelangan tangan kanan, keterbatasan dalam menggenggam, pembengkakan, kemerahan, peningkatan suhu lokal, serta kadar asam urat sebesar 10 mg/dL. Asuhan keperawatan yang diberikan telah dilaksanakan secara sistematis melalui tahap pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan Nyeri Kronis berhubungan dengan agen pencedera fisiologis, penyusunan intervensi berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), implementasi, dan evaluasi sesuai dengan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), dan SIKI. Pendekatan tersebut mampu mengidentifikasi masalah klien secara komprehensif dan menjadi dasar dalam pemberian intervensi berupa kompres hangat bubuk kayu manis sebagai terapi nonfarmakologis untuk membantu menurunkan intensitas nyeri, meningkatkan kemampuan fungsional, dan meningkatkan kenyamanan pada lansia dengan gout arthritis.
2. Penerapan kompres hangat bubuk kayu manis yang dilakukan selama tiga hari berturut-turut dengan durasi kurang lebih 15 menit setiap pertemuan menunjukkan adanya perbaikan kondisi nyeri pada lansia dengan gout arthritis. Perbaikan ditunjukkan melalui penurunan skala nyeri dari 5 menjadi 3, berkurangnya respons meringis, meningkatnya kemampuan klien dalam menggenggam secara perlahan, serta penurunan kadar asam urat dari 10 mg/dL menjadi 8 mg/dL. Meskipun masalah keperawatan belum teratasi sepenuhnya, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kompres

hangat bubuk kayu manis memberikan dampak positif terhadap penurunan nyeri dan peningkatan kemampuan fungsional klien. Dengan demikian, kompres hangat bubuk kayu manis dapat dijadikan sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis yang efektif sebagai bagian dari asuhan keperawatan untuk membantu mengurangi nyeri kronis pada lansia dengan gout arthritis di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Kabupaten Jombang.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Lansia

Bagi lansia, khususnya lansia yang mengalami gout arthritis, diharapkan dapat menerapkan kompres hangat bubuk kayu manis secara rutin sebagai salah satu upaya nonfarmakologis untuk membantu mengurangi nyeri, meningkatkan kenyamanan, serta mempertahankan kemampuan fungsional dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Selain itu, lansia juga diharapkan menerapkan pola hidup sehat, seperti membatasi konsumsi makanan tinggi purin, menjaga berat badan ideal, dan melakukan pemeriksaan kadar asam urat secara berkala untuk mencegah kekambuhan.

5.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan

Bagi tenaga kesehatan, khususnya perawat yang bekerja di panti sosial, puskesmas, maupun fasilitas pelayanan kesehatan lainnya, diharapkan dapat meningkatkan perannya dalam memberikan edukasi kepada lansia dan keluarga mengenai pentingnya pengelolaan gout arthritis secara komprehensif. Kompres hangat bubuk kayu manis dapat dipertimbangkan sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis pendamping terapi farmakologis dalam membantu menurunkan nyeri, meningkatkan kenyamanan, serta mempertahankan fungsi sendi pada lansia dengan gout arthritis.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan penelitian mengenai efektivitas kompres hangat bubuk kayu manis pada lansia dengan gout arthritis. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah responden yang lebih

banyak, menggunakan desain penelitian dengan kelompok kontrol, memperpanjang durasi intervensi, serta mengevaluasi luaran lain seperti kualitas hidup, kemampuan fungsional, dan frekuensi kekambuhan gout arthritis sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan.

